

PENGARUH KEDISIPLINAN SALAT DAN PEMBIASAAN PUASA SUNAH TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTS AL-MUBAARAK KOTA BENGKULU

Nyimas Hartini

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan salat dan pembiasaan puasa sunah terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Dalam penelitian peneliti menggunakan 3 variabel yaitu kedisiplinan salat (variabel bebas X_1), pembiasaan puasa Sunah (Variabel bebas X_2) dan akhlak peserta didik (Variabel terikat Y). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara menyebarkan angket dengan pilihan jawaban yang telah tersedia. Adapun jumlah item soal sebanyak 25 untuk variabel (Y), 25 untuk variabel (X_1), dan 15 untuk variabel (X_2). Populasi pada penelitian ini adalah 101 orang siswa dan diambil sampelnya sebanyak 30 orang peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan uji asumsi regresi linier berganda. Hasil analisis data Pada taraf signifikansi

α , menunjukkan bahwa kedisiplinan salat dan pembiasaan puasa sunah terhadap akhlak peserta didik berpengaruh sangat signifikan. Hal ini terlihat pada uji F yaitu nilai

F_{hitung} F_{tabel}

apabila

kedisiplinan salat dan pembiasaan puasa sunah ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di MTs Al mubaarak kota Bengkulu.

Kata Kunci : Kedisiplinan salat, pembiasaan puasa sunah, akhlak.

Abstract

This study aims to determine the effect of habituation discipline of prayer and fasting sunna against the morals of students in MTs Mubaarak Bengkulu City. In the study researchers used three variables: the discipline of prayer (the independent variable X_1), habituation fasting Sunna (independent variable X_2) and character of students (dependent variable Y). This research is quantitative associative conducted by collecting data in the form of figures kemudian processed and analyzed. The data collection technique is by distributing a questionnaire with answer options that are available. As for the number of items a matter of 25 to the variable (Y), 25 for the variable (X_1), and 15 for the variable (X_2). The population in this study were 101 students and sampled as many as 30 students. Data analysis technique used was to test the assumption of linear regression. The results of the data analysis At the significance level $\alpha = 5\%$, indicating that the discipline of prayer and fasting sunna habituation to the morals of learners very significant effect. This is seen in the F test value $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5.393 > 1.89$), so it can be said that the X_1 and X_2 affect the Y . This means that if the discipline of prayer and fasting sunna enhanced habituation it will affect the character of students in MTs Al mubaarak city of Bengkulu.

Keywords: discipline of prayer, fasting and moral habituation learners.

PENDAHULUAN

Inspirasi peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Al-Mubaarak ini, karena tingkah laku peserta didiknya bervariasi, ada akhlak yang baik dan ada juga akhlak yang kurang baik. Diantara mereka masih ada yang tidak bisa menjaga sopan santun dan tata krama baik terhadap gurunya ataupun terhadap teman-temannya. Ada yang suka berbicara kotor, ada yang suka mengejek atau mencemooh temannya hingga berakhir dengan perkelahian, masih ada juga yang tidak mau mematuhi tata tertib sekolah, ada yang sering datang terlambat dan ada juga yang suka membolos pada jam pelajaran tertentu, bahkan ada yang sengaja tidak mau mengikuti upacara bendera setiap hari senin.

Berfariasinya tingkah laku peserta didik tersebut, berdasarkan hasil wawancara dari beberapa orang guru dan beberapa orang siswa. Hal ini disebabkan oleh latar belakang peserta didik yang pada umumnya masuk ke sekolah ini berasal dari SD di desa dan bukan dari MI, serta berasal dari keluarga yang tidak mampu, ada juga yang sudah yatim dan piatu, bahkan masih banyak orang tuanya yang hanya tamatan SD atau SMP saja. Disamping itu kebanyakan orang tuanya bekerja sebagai petani yang biasanya berangkat ke kebun/sawah dari pagi sampai petang, dengan demikian orang tua kurang mempunyai kesempatan untuk mengajarkan pendidikan agama kepada anak-anaknya di rumah, seperti dalam hal ibadah shalat, puasa, dan mengaji, apalagi menanamkan pendidikan akhlak. Sehingga sebagian besar peserta didik masih belum bisa mengaji dan belum bisa melaksanakan shalat dengan benar dan sempurna. Oleh karena itu wajar apabila peserta didik masih ada yang memiliki akhlak yang kurang baik. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih banyak juga peserta didik yang bisa bersikap baik, jujur, dan suka menolong bapak dan ibu gurunya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti ingin menjadikan akhlak peserta didik tersebut kearah yang lebih baik, dengan cara menanamkan kedisiplinan shalat fardhu dan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan puasa sunnah yaitu puasa senin kamis. Sehingga dengan kedisiplinan yang terkandung dalam pelaksanaan ibadah shalat dan puasa tersebut, akan dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik, dan bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang diharapkan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dengan demikian penelitian ini diberi judul “Pengaruh Kedisiplinan Salat Dan Pembiasaan Puasa Sunnah Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Mts Al- Mubaarak Kota Bengkulu”

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapatlah di fokuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah kedisiplinan salat lima waktu berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu?
2. Apakah pembiasaan puasa sunnah senin kamis berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu?
3. Apakah kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa senin kamis berpengaruh terhadap akhlak peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif asosiatif* yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka, kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian *survei*, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan *kuesioner* atau angket sebagai sumber data utama yang bertujuan untuk menguji kebenaran bahwa akhlak siswa yang baik akan berpengaruh terhadap kedisiplinan shalat dan puasa sunnah peserta didik di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.

Penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai proses kerja yang ber- langsung secara ringkas dan memilih permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-

angka. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menguji hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian kuantitatif menggunakan *instrumen* (alat pengumpul data) yang menghasilkan angka. Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Instrumen dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum.

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk deskripsi data hasil penelitian untuk memperoleh gambaran terdapat karakteristik distribusi sebar dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu kedisiplinan shalat, pembiasaan puasa sunnah, dan akhlak peserta didik MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Disamping itu juga disajikan perhitungan tentang persyaratan analisis berupa uji normalitas galat taksiran dan uji linearitas galat taksiran, serta pada akhirnya dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan pembahasan hasil penelitian.

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari lapangan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data atau distribusi data. Angka-angka yang disajikan, setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistika deskriptif, menggambarkan nilai rata-rata, standar deviasi dan varians.

Berdasarkan banyaknya variabel dan mengacu pada masalah penelitian, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu kedisiplinan shalat (X1), pembiasaan puasa sunnah (X2) dan akhlak peserta didik (Y) di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Dari data yang diperoleh, dapat dideskripsikan distribusi masing-masing variabel. Pengelompokan data, rata-rata, standar deviasi dan varian. Hasil deskripsi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Akhlaq Peserta Didik	105,83	3,425	30
Kedisiplinan Shalat	109,50	6,079	30
Pembiasaan Puasa Sunnah	66,20	2,734	30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi (N) dan sampel adalah 30. Variabel Y (Akhlak peserta didik) memiliki rata-rata 105,83. Variabel X1 (Kedisiplinan Shalat) memiliki rata-rata 109, 50 dan X2 (Pembiasaan Puasa Sunnah) adalah 66, 20.

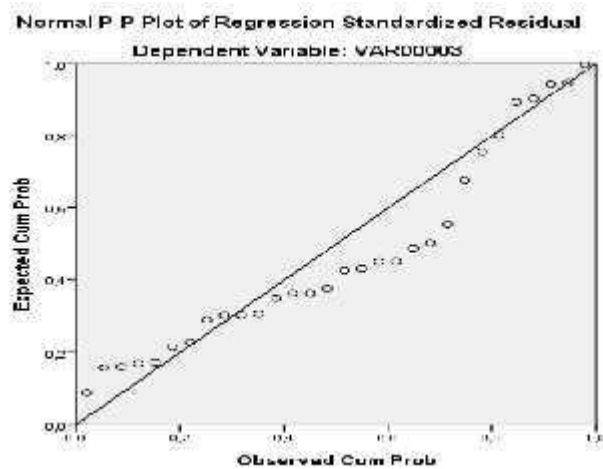
b. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan hipotesis. Adapun persyaratan yang diperlukan untuk melakukan analisis regresi, baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda data tersebut harus dinyatakan valid dan mempunyai distribusi normal dan bersifat homogen.

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas P- P Plot pada program data SPSS 21.

Tabel 4. 4
Uji Normalitas P- P Plot



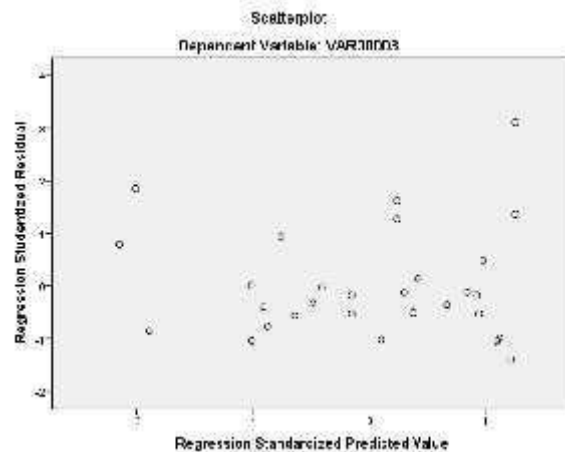
Dari grafik normal P- P Plot di atas dapat dilihat pola penyebaran data yang berbentuk titik atau lingkaran kecil menyebar mengikuti garis lurus diagonal di sekitar diagram. Dengan berlandaskan pedoman penilaian normalitas data maka disimpulkan

bahwa data residu dari variabel independen (X_1 X_2 yang diteliti adalah data berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas ini menunjukkan terpenuhinya asumsi normalitas.

2. Pengujian Homogenitas

Uji Homogenitas varians sampel dilakukan untuk menguji kesamaan varian populasi yang berdistribusi normal. Uji Homogenitas dilakukan dengan uji asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot yang menggunakan bantuan program SPSS versi 21. Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tabel 4. 5



Melalui grafik scatter plot pada gambar di atas dapat dilihat pola penyebaran data. Pola penyebaran data yang berupa titik-titik pada scatter plot menyebar di atas dan dibawah dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu, sehingga dari pola penyebaran ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara peserta didik dengan kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunnah bersifat linear atau tidak, dalam hal ini pengujian menggunakan uji autokorelasi, Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 6
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,534 ^a	,285	,233	3,000	1,619

a. Predictors: (Constant), VAR00002, VAR00001 (Variabel X1 dan X2)

b. Dependent Variable: VAR00003 (Variabel Y)

Hipotesis :

$H_0: \rho = 0$ (tidak ada autokorelasi dalam model regresi)

$H_1: \rho \neq 0$ (ada autokorelasi dalam model regresi)

pengambilan keputusan :

Tolak H_0 jika nilai $dw = 1,619$
Demikian X1 dan X2

$-2 < 1,619 < 2$

Keputusan :

< -2

Dari hasil di atas nilai , karena nilai , maka akan menerima H_0
secara bersama-sama Y tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis telah dilakukan untuk masing-masing hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) hipotesis yaitu dugaan adanya pengaruh antara kedisiplinan shalat dan pembiasaan puasa sunnah dengan akhlak peserta didik di MTs Al-Mubaarak Bengkulu, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

1. Uji Parsial (Uji t)

Nilai t-hitung diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 20.

Selanjutnya nilai t hitung akan dibandingkan dengan tingkat kesalahan α derajat kebebasan (df) = (n-k). Kriteria pengambilan keputusan :

0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tabel. 4. 7
Hasil Pengujian Regresi Antara X1 dan Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	75,426	13,617		5,539	,000		
1 X1	,321	,120	,569	2,678	,012	,586	1,706
X2	-,071	,266	-,057	-,266	,792	,586	1,706

Dependent Variable: Y

a. Uji t Variabel X1

H0: Tidak ada pengaruh X1 terhadap Y

1 : Ada pengaruh X1 terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

Terlihat

0 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

1 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

= 5%)

pada hasil uji Parsial tabel diatas diperoleh t_{hitung} untuk variabel X_1 sebesar

2,678. Derajat kebebasan (df) dari X_1 n , dengan taraf signifikansi

α Artinya $t_{tabel} \alpha db = 0,0528$ $t_{hitung} = 2,678 > t_{tabel} = 0,0528$

$t_{hitung} = 2,678$; $t_{tabel} = 1,701$.
suatu kesimpulan, tolak H_0 dan terima H_1 , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ αdb
 $0,0528$ bahwa secara parsial X_1 berpengaruh positif terhadap Y.

b. Uji t Variabel X2

H0: Tidak ada pengaruh X1 terhadap Y

1 : Ada pengaruh X1 terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan :

0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
 1 $t_{hitung} > t_{tabel}$
 H diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terlihat pada hasil uji Parsial tabel diatas diperoleh $t_{hitung} = 28,2$ untuk variabel X2 sebesar 28,2. Dengan demikian dapat

- 0,266. Derajat kebebasan (df) dari X1 = 2-1=1.

disimpulkan bahwa terima 0 dan tolak 1, yang artinya bahwa secara parsial X2

berpengaruh negatif terhadap Y. Hal ini $t_{hitung} = 0,0528$

2. Uji Simultan (Uji F)

a. Hasil Uji F

Hipotesis :

H₀ : Tidak ada pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

H_a : Ada pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y

Keputusan : Terima 0 dan tolak 1

H diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 4. 8
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	97,104	2	48,552	5,393	,011 ^b
1 Residual	243,062	27	9,002		
Total	340,167	29			

Terlihat pada tabel di atas nilai $F_{hitung} = 5,393$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, Nilai $F_{tabel} = 1,89$. Dengan $dk1 = k-1 = 3-1 = 2$, dan $dk2 = n-1 = 30-1 = 29$, maka tolak 0 dan terima 1, sehingga X2 berpengaruh terhadap Y.

PEMBAHASAN

Dari pengkajian awal penelitian, berdasarkan kajian teoritis yang dikemukakan, dinyatakan bahwa akhlak peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Diantara faktor yang menjadi fokus penelitian ini adalah faktor kedisiplinan salat dan pembiasaan puasa sunah.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis masing-masing variabel menunjukkan bahwa hipotesis ((X1) adanya pengaruh antara kedisiplinan salat dengan akhlak peserta didik (Y), hipotesis (X2) menunjukkan bahwa kecil sekali pengaruh antara pembiasaan puasa sunah dengan akhlak peserta didik (Y) dikarenakan ada kemungkinan terdapat pengaruh ibadah yang lainnya yang tidak termasuk

dalam penelitian ini, akan tetapi secara bersama-sama antara variabel X1, X2 dengan Y terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan hasil pengolahan analisis data penelitian. Melalui prosedur penelitian ilmiah yang logis dan akurat, dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 dan 20.

Untuk lebih jelasnya gambaran pengaruh antar kedua variabel bebas dan terikat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh antara Kedisiplinan Shalat (X1) dengan Akhlak Peserta Didik (Y)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, menunjukkan bahwa antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak peserta didik terdapat pengaruh yang signifikansi (a =

5%). Dikatakan signifikan karena hasil **hitung** **tabel** **α db** **00528**

X₁ berpengaruh positif terhadap Y.

Dengan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara kedisiplinan shalat fardhu dengan akhlak peserta didik maka tinggi rendahnya akhlak dapat diprediksi melalui tinggi rendahnya kedisiplinan peserta didik. Kedisiplinan ini juga merupakan variabel yang cukup banyak memberikan andil dalam usaha mencapai akhlakul karimah. Kenyataan ini dapat menggambarkan bahwa setiap siswa yang memiliki kedisiplinan yang baik akan diikuti oleh akhlak atau tingkah laku yang baik pula. Demikian juga sebaliknya, kenyataan ini menunjukkan bahwa akhlakul karimah memberikan sumbangan terhadap pencapaian kedisiplinan shalat siswa.

2. Pengaruh antara Pembiasaan Puasa Sunnah (X2) dengan Akhlak Peserta Didik (Y)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas, menunjukkan bahwa antara pembiasaan puasa sunnah dengan akhlak peserta didik tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Kenyataan ini terlihat pada hasil uji Parsial tabel diatas diperoleh **hitung** untuk variabel X2 sebesar - 0,266. **t**

Dengan demikian antara pembiasaan puasa sunnah dengan akhlak peserta didik terdapat pengaruh yang kecil sekali, sehingga dapat diprediksi bahwa tinggi rendahnya pembiasaan puasa sunnah tidak selalu diikuti oleh tinggi rendahnya akhlak peserta didik. Begitupun sebaliknya tinggi rendahnya akhlak peserta didik tidak selalu dipengaruhi oleh pembiasaan puasa sunnah.

Dalam hal ini menurut peneliti ada faktor lain yang mempengaruhi akhlak peserta didik yaitu kebiasaan membaca Al-qur'an, dan menghafal surat-surat pendek (*Tahfidz*). Disamping itu berdasarkan hasil wawancara pribadi dengan Kepala Madrasah dan guru mata pelajaran Fiqh dan guru mapel akidah akhlak bahwa puasa Senin Kamis dibiasakan di MTs Al-Mubaarak Bengkulu maksudnya adalah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran, agar peserta didik dan warga sekolah memiliki jiwa yang bersih, berpikir dan bersikap positif, memiliki semangat dan bersikap jujur dalam belajar dan bekerja serta memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

Akan tetapi walaupun hal tersebut sudah diupayakan oleh guru, puasa Senin Kamis belum menjadi budaya di sekolah ini, namun guru PAI tetap berupaya agar peserta didik mau

membiasakan dan melaksanakannya. Sehingga siswa dapat merasakan manfaat puasa tersebut. di antaranya adalah secara kejiwaan puasa membiasakan kesabaran, menguatkan kemauan, mengajari kebaikan, membantu untuk menguasai diri serta membentuk ketaqwaan yang kuat di dalam diri. Dengan demikian puasa akan membimbing peserta didik tampil sebagai seorang yang berbudi pekerti luhur atau berakhlak karimah, serta menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain”.

Berdasarkan dari uraian tersebut diatas dapatlah peneliti katakan bahwa kecilnya pengaruh pembiasaan puasa sunah senin kamis terhadap akhlak peserta didik dikarenakan sebagian siswanya belum terbiasa melaksanakan puasa sunnah senin kamis, masih banyak siswanya yang belum memahami tujuan dan manfaat puasa senin kamis, serta belum bisa memahami hikmah yang terkandung dalam pelaksanaan puasa senin dan kamis. Disamping itu ada juga peserta didik yang puasa dengan harapan untuk kesehatan, dan diet, maka itulah yang peserta didik dapat. Namun kalau niat puasa peserta didik adalah dalam rangka meningkatkan kualitas *spiritualitas* dan mendekatkan diri pada Allah, serta untuk menyempurnakan akhlak, maka peserta didik tidak hanya mendapat fisik yang prima, namun juga rido Allah dan keselamatan dunia akhirat.

3. Pengaruh antara Kedisiplinan Shalat (X1) dan Pembiasaan Puasa Sunnah (X2) dengan Akhlak Peserta Didik (Y)

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu kedisiplinan salat fardhu dan pembiasaan puasa sunah jika digabungkan menunjukkan F korelasi yang signifikan terhadap akhlak= peserta 5% didik. Terlihat pada tabel di atas nilai sebesar 5,393. Pada taraf α hitung sehingga dapat dikatakan bahwa X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

Dengan menguatnya pengaruh tersebut, berarti pencapaian akhlak peserta didik dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut, karena satu sama lainnya saling mendukung dalam upaya untuk mencapai akhlakul karimah. Jika kedisiplinan shalat merupakan modal utama sebagai faktor pendorong untuk melakukan suatu aktivitas, dalam hal ini tingkah laku peserta didik, untuk mencapai tingkat yang sempurna (insan kamil) maka pembiasaan puasa sunnah merupakan usaha kedua untuk menjadikan peserta didik berakhlakul karimah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan shalat fardhu, dengan akhlak peserta didik, pengaruh ini dapat dilihat dari persamaan regresi berganda yang diperoleh yaitu
2. Terdapat pengaruh yang kecil sekali antara pembiasaan puasa sunnah dengan akhlak= peserta 0,07 didik, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi berganda yang diperoleh yaitu $x_2 = 1$.

Hal ini disebabkan masih ada ibadah- ibadah lain yang mempengaruhinya dan masih belum diteliti, diantaranya adalah kebiasaan membaca Al-qur'an, dan menghafal surat-surat pendek

(Tahfidz). Di samping itu kecilnya pengaruh pembiasaan puasa sunah senin kamis terhadap akhlak peserta didik dikarenakan sebagian siswanya belum terbiasa melaksanakan puasa sunnah senin kamis, masih banyak siswanya yang belum memahami tujuan dan manfaat serta hikmah yang terkandung dalam pelaksanaan puasa senin dan kamis. Kemudian ada juga peserta didik yang puasa tujuannya hanyalah untuk kesehatan dan diet saja, maka itulah yang peserta didik dapat.

3. Akan tetapi secara bersamaan antara kedisiplinan salat fardu, dan pembiasaan puasa sunah terhadap akhlak peserta didik terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada persamaan regresi berganda yang diperoleh yaitu x_1 x_2 Terlihat taraf signifikansi 5%, dengan $dk_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, dan $dk_2 = n - k = 30 - 3 = 27$, diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,89$. Nilai $F_{hitung} = 5,393$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka tolak H_0 dan terima H_1 , sehingga dapat $= , > (, > ,$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Aqib Zaenal, *Pendidikan Karakter di sekolah membangun karakter dan kepribadian anak*, CV Yrama Widya. 2012.
- Arham bin Ahmad Yasin, LC, MH. *Agar sehafal Al Fatihah*, CV Hilal Media Group.
- Dwi K Sigit (2007) *Pentingnya Pendidikan Moral bagi anak sekolah dasar* Yogyakarta : UNY Press.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989). Kusuma Dharma dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)
- Muhadjir Noeng r, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998).
- Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 1 M. Suqi Amin dan Hasan Ali Utbah, *Al-Mu'jam Al Wasit*, Juz I, (Kairo : Darul Kutub, 1982). Narwani Sri.(2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Pusat Kurikulum. (2009). *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah* Jakarta.
- Rifa'i Muhammad *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang : Wicaksana, 1993).
- Sukardi 2004 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2006, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Ust. Syukran Makmun & Zaki Zamani, *Metode Cepat Menghafal Al Qur'an*. Al

Barokah. Zubaedi, *pendidikan karakter melalui pola pembelajaran Integralistik*,